

IHSG: 6,115.58 (+0.64%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,858

Prev: 6,076.59

Value (Rp Miliar): 10,087

Low - High: 6,084 - 6,118

Frequency: 458,239

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup pada level **6,115.58 (+0.64%)**. Penguatan didorong oleh sektor Properti **(+1.51%)** dan Basic Ind **(+1.68%)**. Penguatan didorong oleh nilai tukar rupiah yang cenderung stabil dan optimisme investor setelah membaiknya hubungan ekonomi China dan AS.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **24,527.27 (+0.64%)**, NASDAQ ditutup **7,098.31 (+0.95%)**, S&P 500 ditutup **2,651.07 (+0.54%)**. Bursa US ditutup menguat secara keseluruhan setelah China memutuskan untuk meningkatkan akses dari perusahaan asing untuk memperlancar hubungan dagang US - China. Hal ini akan menggantikan rencana 5 tahun China yang disebut sebagai Made in China 2025. Di sisi lain President Trump akan berupaya untuk bertemu dengan pengadilan negeri untuk menyelesaikan kasus dari para eksekutif perusahaan telekomunikasi China Huawei bila hal ini dapat meningkatkan keamanan nasional maupun memperbaiki hubungan US - China. Hal-hal tersebut memberikan sentimen positif pada pasar global.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,139




Resistance 1 : 6,127

Support 1 : 6,093

Support 2 : 6,071

IHSG diprediksi menguat. IHSG berhasil rebound setelah beberapa hari terkoreksi, namun potensi penguatan cukup terbatas terlihat dari indikator stochastic bergerak di area overbought. Mulai membaiknya hubungan China dan AS diprediksi dapat mendorong penguatan IHSG.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,245.4	2.430	0.20%
Silver	14.838	0.210	1.44%
Copper	2.767	0.000	0.00%
Nickel	10,785	37.500	0.35%
Oil (WTI)	51.360	-0.290	-0.56%
Brent Oil	60.230	0.030	0.05%
Nat Gas	4.110	-0.297	-6.74%
Coal (ICE)	101.7	-0.500	-0.49%
CPO (Myr)	1,805	0.000	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,115.58	39	0.64%
NIKKEI 	21,602.75	455	2.15%
HSI 	26,186.71	415	1.61%
DJIA 	24,527.27	157	0.64%
NASDAQ 	7,098.31	66	0.95%
S&P 500 	2,651.07	14	0.54%
EIDO 	24.77	0.38	1.56%
FTSE 	6,880.19	73	1.08%
CAC 40 	4,909.45	103	2.15%
DAX 	10,929.43	149	1.38%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,584.80	-15.200	-0.10%
SGD/IDR	10,629.10	0.490	0.00%
USD/JPY	113.2800	-0.110	-0.10%
EUR/USD	1.1373	0.006	0.50%
USD/HKD	7.8146	-0.002	-0.03%
USD/CNY	6.8800	-0.020	-0.29%

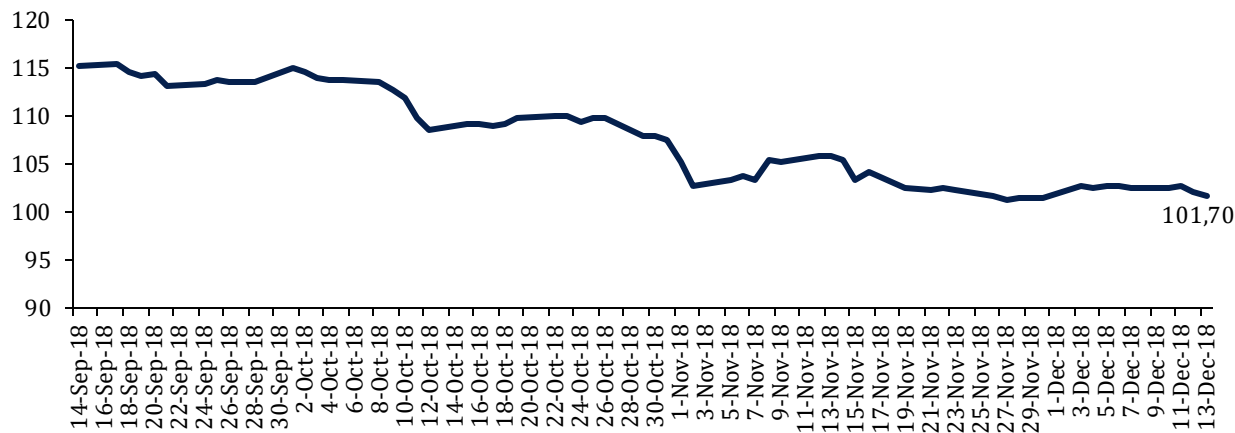
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PTPP	2,020	120	6.32%
WIKA	1,675	95	6.01%
ITMG	21,100	1,000	4.98%
INKP	11,500	500	4.55%
MEDC	730	30	4.29%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
ADRO	1,255	-30	-2.33%
KLBF	1,475	-30	-1.99%
INCO	3,040	-30	-0.98%
MNCN	750	-5	-0.66%
BSDE	1,285	-5	-0.39%

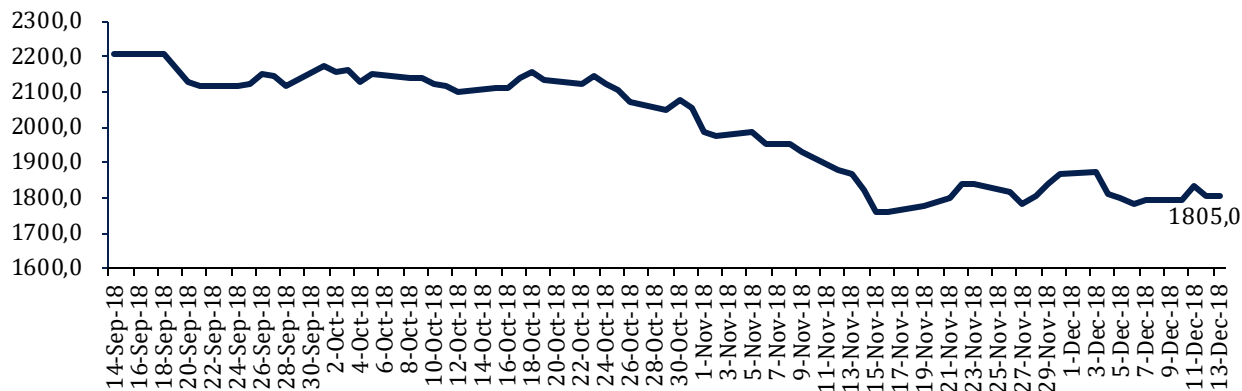
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	25,825	25	0.10%
SRIL	372	2	0.54%
BBRI	3,620	0	0.00%
TLKM	3,650	30	0.83%
BMRI	7,475	25	0.34%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
10 Dec 2018	IDN	Retail Sales (YoY) (Oct)	2.9%		4.8%
12 Dec 2018	USA	Crude Oil Inventories	-1.208M		-7.323M
	USA	CPI (YoY) (Nov)	2.2%		2.5%
14 Dec 2018	USA	Retail Sales (MoM) (Nov)			0.8%

BJBR 1,965 (+1.28%) RINGKASAN HASIL RUPSLB TAHUN 2018

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memutuskan untuk menambah modal perusahaan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMT HMETD) untuk saham seri A dengan nilai nominal Rp250/saham dengan harga Rp1,900/saham sebanyak-banyaknya 360.100.000 (tiga ratus enam puluh juta seratur ribu) lembar. PMT HMETD ini ditujukan untuk PEMDA hasil pemerkeran yang belum menjadi pemilik saham seri A yaitu Pemerintah Kabupaten Bandung Barat, Pemerintah Kabupaten Pangandaran, Pemerintah Kota Serang, Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Sumber: *Bisnis*

BMRI 7,475 (+0.33%) TARGETKAN KREDIT TUMBUH 11.5% PADA TAHUN 2019

PT Bank Mandiri Tbk. menargetkan pertumbuhan kredit pada tahun 2019 sebesar 11.5% YoY dimana target tersebut sudah masuk dalam rencana bisnis bank 2019 yang diserahkan kepada OJK. Pada tahun 2019 BMRI akan fokus memberikan kredit pada segmen korporasi besar, mikro dan konsumen sedangkan untuk kredit menengah hanya bertumbuh sebesar 5% YoY pada tahun 2019. Sedangkan dari segi dana pihak ketiga (DPK) ditargetkan meningkat menjadi Rp852 triliun (10.63% YoY) pada tahun 2019.

Sumber: *Bisnis*

INDY 1,880 (-3.34%) DIVERSIFIKASI BISNIS KE PERTAMBANGAN EMAS

PT Indika Energy Tbk melalui anak usahanya, PT Indika Mineral Investindo, melakukan diversifikasi bisnis ke pertambangan emas. Indika Mineral membeli 19.9% saham Nusantara Resources Ltd, perusahaan yang tercatat di Australian Stock Exchange (ASX). Indika memborong sebanyak 33.4 juta saham Nusantara Resources pada harga Aus\$ 23 sen per saham. Dengan demikian, total nilai transaksi private placement tersebut sebesar Aus\$ 7.68 juta.

Sumber: *Investor Daily*

ADHI 1,625(+3.83%) INCAR KONTRAK BARU RP 23.3 T

PT Adhi Karya Tbk menargetkan kontrak baru senilai 23.3 triliun hingga akhir 2018. Hingga November tahun ini, perseroan telah membukukan kontrak sebesar Rp 21.5 triliun. Realisasi perolehan kontrak ini berasal dari proyek pembangunan jalan tol Aceh-Sigli senilai Rp 7.6 triliun, proyek revitalisasi terminal 2 Bandara Soekarno-hatta Rp 737 miliar, serta pembangunan dermaga Patimban senilai Rp 492 miliar.

Sumber: *Investor Daily*

DSNG 362 (-1.63%) AKUISISI DUA PERUSAHAAN SAWIT MILIK BINA PALMA GROUP

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) baru saja merampungkan akuisisi atas dua perusahaan Crude Palm Oil (CPO) milik Bima Palma Group (BPG). Kedua perusahaan yang dimaksud adalah PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS). pengambilalihan BPN dan BAS ini merupakan sebuah langkah yang strategis bagi Perseroan untuk berkembang melalui pengembangan lahan perkebunan baru secara anorganik, di samping terus berupaya melakukan penanaman baru di lahan milik sendiri. Setelah pengambilalihan diperkirakan akan ada penambahan produksi CPO sekitar 14%.

Sumber: *Kontan*

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 800 – 820/Share)



Entry Level: 720 – 740

Stop Loss: 710

Menguat setelah rebound di support moving average 50.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,700 – 1,750/Share)



Entry Level: 1,550 – 1,600

Stop Loss: 1,500

Menguat setelah rebound di support bullish trendline.

WSKT Waskita Karya Tbk (Target Price: 1,950 - 2,000/Share)



Entry Level: 1,800 - 1,850

Stop Loss: 1,740

Menguat setelah rebound di support bullish trendline.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	4,500	+12.50%	4,750 - 4,800	4,450
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	755	+2.72%	800 - 820	710
PTBA	HOLD	7 Dec 2018	4,000 - 4,100	4,080	4,310	+5.64%	4,350 - 4,450	3,900
WIKA	HOLD	10 Dec 2018	1,550 - 1,600	1,590	1,675	+5.35%	1,700 - 1,750	1,500
WSKT	HOLD	10 Dec 2018	1,800 - 1,850	1,845	1,855	+0.54%	1,950 - 2,000	1,740

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com